

DRAFT LAMPIRAN ID
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR PRT/M/2019
TENTANG PENYELENGGARAAN DATA DAN
INFORMASI INFRASTRUKTUR BIDANG
PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PRODUKSI AUDIOVISUAL

A. Umum

Prosedur Operasional Standar produksi informasi audiovisual infrastuktur PUPR menggambarkan sebuah rumusan kebijakan terkait dalam penyelenggaraan informasi audiovisual infrastuktur PUPR. Kebijakan - kebijakan yang diambil terkait pengumpulan dan pengolahan data informasi audiovisual infrastuktur.

Prosedur Operasional Standar ini merupakan pedoman bagi pemangku kepentingan/*stakeholder* atau unit kerja di Kementerian PUPR dalam penyelenggaraan data dan informasi audiovisual infrastuktur terutama dalam membuat dan mempublikasikan film dokumenter dan film edukasi bidang infrastuktur PUPR.

Ruang lingkup POS produksi audiovisual infrastuktur PUPR ini mencakup pengelolaan data dan informasi audiovisual yang terdiri dari beberapa rangkaian kerja, pertama adalah proses pra produksi audiovisual, kedua proses produksi audiovisual, proses pasca produksi audiovisual, pengendalian kualitas/uji kualitas produk audiovisual, proses publikasi audiovisual dan proses arsip audiovisual.

B. Istilah dan Definisi

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| Audiovisual | : | adalah merujuk kepada penggunaan komponen suara (audio) dan komponen gambar (visual) yang meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. |
| Data dan Informasi Audiovisual | : | adalah data dan informasi berupa komponen suara (audio) dan komponen gambar (visual) yang meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. |
| Data Primer | : | adalah data audiovisual yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan. |
| Data Sekunder | : | adalah data audiovisual yang diperoleh atau dikumpulkan untuk mendukung proses produksi data audiovisual. |

Foto	: adalah gambar diam baik berwarna maupun hitam-putih yang dihasilkan oleh kamera yang merekam suatu objek atau kejadian atau keadaan pada suatu waktu tertentu.
Video	: adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak dan menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital yang berkaitan dengan “penglihatan dan pendengaran”.
Perencanaan Penulisan	: adalah pembuatan sinopsis, skenario, shotlist, dan storyboard, yang kesemuanya itu digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan produksi audiovisual.
Sinopsis	: adalah ringkasan atau garis besar yang menggambarkan isi dari suatu cerita dalam skenario.
Skenario	: adalah urutan cerita yang disusun sebagai panduan untuk pembuatan sebuah tayangan, agar sesuai dengan tujuan penggambaran cerita.
Shotlist	: adalah uraian yang menggambarkan alur penyajian sebuah cerita film.
Storyboard	: adalah rentetan gambar yang menerangkan detail pengambilan adegan demi adegan.
Penyuntingan	: adalah langkah pemilihan gambar yang juga memperhatikan kriteria.
<i>Editing</i>	: adalah proses merangkai dan menyusun potongan – potongan adegan film, menambahkan efek, transisi, serta musik instrumen.
<i>Logging</i>	: adalah Proses mencatat dan memilah gambar yang kita pilih berdasarkan time code yang ada didalam masing – masing media penyimpanan berdasarkan <i>script continuity report</i> (catatan time code).
<i>Capturing</i>	: adalah proses pemilihan gambar yang terdapat dalam media penyimpanan video ke dalam komputer.
<i>Offline Editing</i>	: adalah proses pemilahan dan penyusunan shot sesuai dengan susunan skenario tanpa menerapkan efek efek tertentu.

Online Editing	: adalah proses penambahan efek-efek tertentu seperti transisi, warna, gerak sesuai dengan kebutuhan cerita.
Animasi	: Adalah sebuah proses membuat dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan.
Resolusi Gambar	: adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan jumlah titik atau <i>pixel</i> yang digunakan untuk menampilkan suatu gambar, resolusi yang semakin tinggi berarti semakin banyak <i>pixel</i> yang digunakan untuk menyusun suatu gambar, sehingga gambar dapat menjadi lebih jelas dan tajam.
Tim Produksi	: sekurang-kurangnya terdiri dari penulis naskah, kameramen, fotografer dan editor yang bertugas /berwenang untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi.
Penanggung Jawab Produksi	: adalah seseorang yang bertugas mengelola, menginisiasi, mengkoordinasi, mensupervisi pelaksanaan produksi audiovisual yang dilakukan oleh produser pelaksanaan produksi.
Produser Pelaksana Produksi	: adalah seseorang yang bertugas merancang, menjadwal, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan proses produksi.
Sutradara	: adalah orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama, pembuatan film, dan sebagainya.
Penulis Naskah	: adalah orang yang mempunyai keahlian dalam membuat film dalam bentuk tertulis yang mampu mengembangkan sebuah ide menjadi cerita tertulis yang selanjutnya divisualisasikan.
Fotografer	: adalah orang yang membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dari subjek gambar dengan kamera maupun peralatan fotografi lainnya dan biasanya untuk memotret diperlukan teknik sehingga bisa menghasilkan karya seni yang bagus dan berusaha mengembangkan ilmunya tersebut.
Kameramen	: adalah seseorang yang mengoperasikan kamera film atau video untuk merekam gambar di film, video, atau media penyimpanan komputer.

- Editor : adalah orang yang melakukan penyuntingan/ pengeditan, perubahan pada suatu naskah, berita, audio, gambar, video, film baik di media cetak, media elektronik, maupun di media baru.
- Tim Publikasi Informasi Audiovisual : adalah sekelompok orang yang bertugas melaksanakan penyiapan komunikasi berbagai kebijakan dan hasil pelaksanaannya secara langsung kepada masyarakat, menyelenggarakan penerbitan, pameran dan berbagai bentuk publikasi, mengelola dokumentasi.
- Tim Arsip Audiovisual : adalah sekelompok orang yang bertugas melaksanakan kegiatan pengaturan arsip audiovisual mulai dari pembuatan, penerimaan, pencatatan, penyimpanan.

C. Prosedur Operasional Standar Produksi Audiovisual meliputi:

1. Pra Produksi Audiovisual

- a. Prosedur pengelolaan data dan informasi audiovisual
 - 1) Persiapan pelaksanaan kegiatan audiovisual
- b. Pengumpulan Data Sekunder
 - 1) Permintaan Data Teknis Proyek

2. Produksi Audiovisual

- a. Pengumpulan Data Primer.
 - 1) Pengambilan gambar dengan foto
 - 2) Pengambilan gambar dengan video
 - 3) Pengambilan gambar dengan drone
 - 4) Pelaksanaan wawancara narasumber/responden
- b. Prosedur Pengolahan Data
 - 1) Pengolahan data sekunder pembuatan rencana penulisan (*Sinopsis, Skenario, Storyboard dan Shotlist*)
 - 2) Pelaksanaan rekaman narasi audiovisual
 - 3) Tahap penyuntingan audiovisual

3. Paska Produksi Audiovisual

- a. Prosedur pengendalian kualitas produk audiovisual
 - 1) Pelaksanaan pengendalian kualitas produk audiovisual

4. Publikasi Informasi Audiovisual

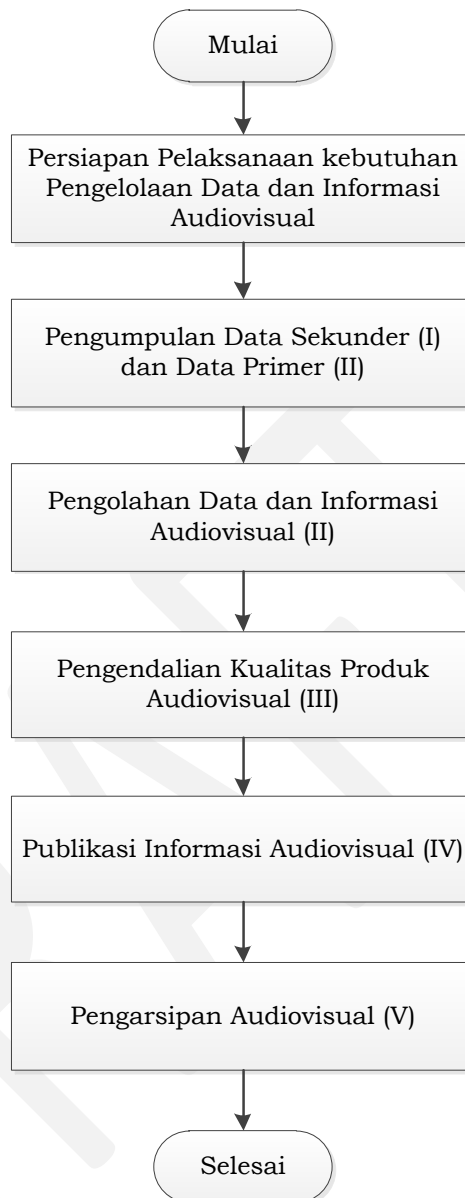
- a. Prosedur Publikasi Informasi Audiovisual
 - 1) Pembaruan konten dan tampilan di media sosial dan website
 - 2) Publikasi pameran informasi Audiovisual.

5. Pengarsipan Audiovisual

- a. Prosedur Arsip Audiovisual
 - 1) Diagram alir distribusi informasi audiovisual.
 - 2) Penyimpanan arsip internal audiovisual

I. PROSES PRA PRODUKSI AUDIOVISUAL

I.1. DIAGRAM ALIR PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI AUDIOVISUAL

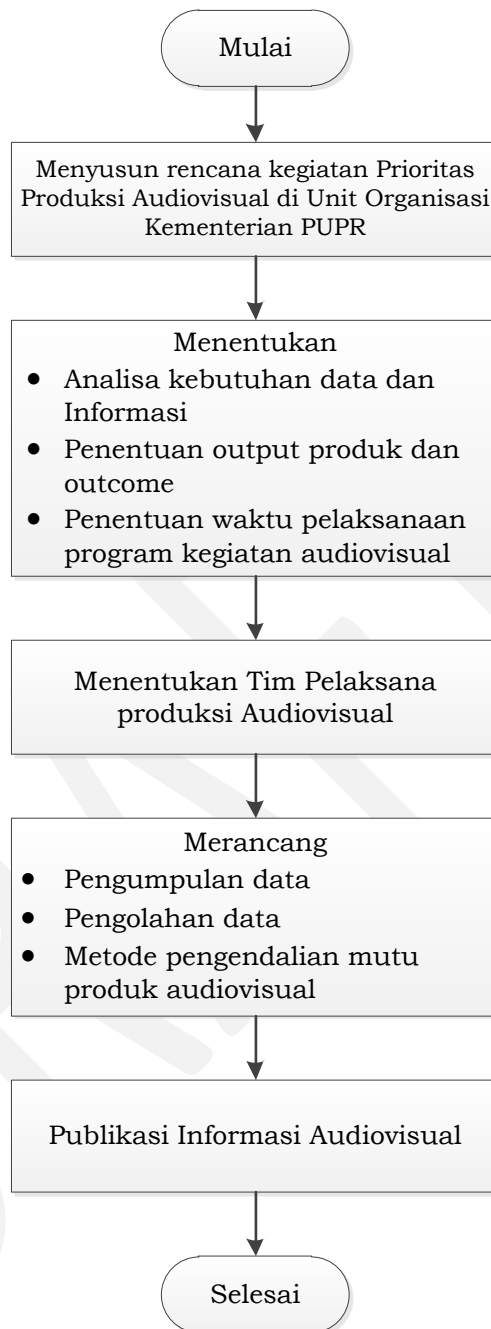


PROSEDUR PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI AUDIOVISUAL

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Persiapan pelaksanaan pengelolaan data dan informasi audiovisual.	Persiapan pelaksanaan	List kebutuhan data dan informasi data audiovisual.	1. Melakukan list kebutuhan dalam pengelolaan data dan Informasi Audiovisual.
2.	Pengumpulan Data Sekunder dan Data Primer	Metode Pengumpulan data	Data Sekunder dan Data Primer	1. Data yang dikumpulkan berupa Data Sekunder dan Data Primer. 2. Pengumpulan data sekunder terdiri dari: a. Pengumpulan data Teknis Proyek (Leaflet, Pamflet, booklet, animasi, Foto, Video). b. Pengumpulan data melalui Internet 3. Pengumpulan Data Sekunder digunakan sebagai dasar dalam pembuatan rencana penulisan dan dijabarkan lebih lanjut dalam Prosedur Pengumpulan Data Sekunder . 4. Pengumpulan data primer terdiri dari : a. Pengumpulan data Foto, b. Pengumpulan data Video, c. Pengumpulan data Drone dan d. Pengumpulan data Wawancara. 5. Pengumpulan Data Primer dijabarkan lebih lanjut dalam Prosedur Pengumpulan Data Primer
3.	Pengolahan data dan informasi audiovisual.	Data Sekunder dan Data Primer.	Data hasil pengolahan dan analisis	1. Pengolahan data informasi audiovisual dilakukan dengan melakukan kompilasi hasil pengumpulan data sekunder dan data primer. 2. Pengolahan audio narasi dijabarkan lebih lanjut dalam Prosedur Pelaksanaan Audio Narasi . 3. Penyuntingan audiovisual dijabarkan lebih lanjut dalam Prosedur Penyuntingan Audiovisual .
4.	Pengendalian kualitas produk audiovisual.	- Film Dokumenter. - Film Edukasi. - Filler - Iklan Layanan Masyarakat	Film Dokumenter. - Film Edukasi. - Filler - Iklan Layanan Masyarakat (revisi)	1. Melakukan pengendalian kualitas film documenter, film edukasi, filler dan iklan layanan masyarakat dengan melakukan penilaian kualitas produk audiovisual terhadap proses pembuatannya. 2. Pekerjaan Pengendalian kualitas dijabarkan lebih lanjut dalam Prosedur Pengendalian kualitas Produk Audiovisual
5.	Publikasi (website, Media social, youtube)	- Film Dokumenter. - Film Edukasi. - Filler - Iklan Layanan Masyarakat	- Film Dokumenter. - Film Edukasi. - Filler - Iklan Layanan Masyarakat Terpublikasi	1. Melakukan publikasi informasi audiovisual dalam bentuk digital dan melakukan pembaruan konten sesuai rencana program. 2. Publikasi dalam bentuk digital dan pembaruan konten dijabarkan lebih lanjut dalam Prosedur Publikasi Informasi Audiovisual dengan media social dan website

6.	Pengarsipan Audiovisual.	- Output Audiovisual - Data Analog	- Digitalisasi - Arsip AV Internal/Eksternal	1. Melakukan penyimpanan informasi audiovisual berupa: - Penyimpanan arsip internal audiovisual - Penyimpanan arsip eksternal audiovisual Pekerjaan penyimpanan dan pengarsipan peta dijabarkan lebih lanjut dalam Prosedur Pengelolaan Arsip Audiovisual
----	--------------------------	---	---	---

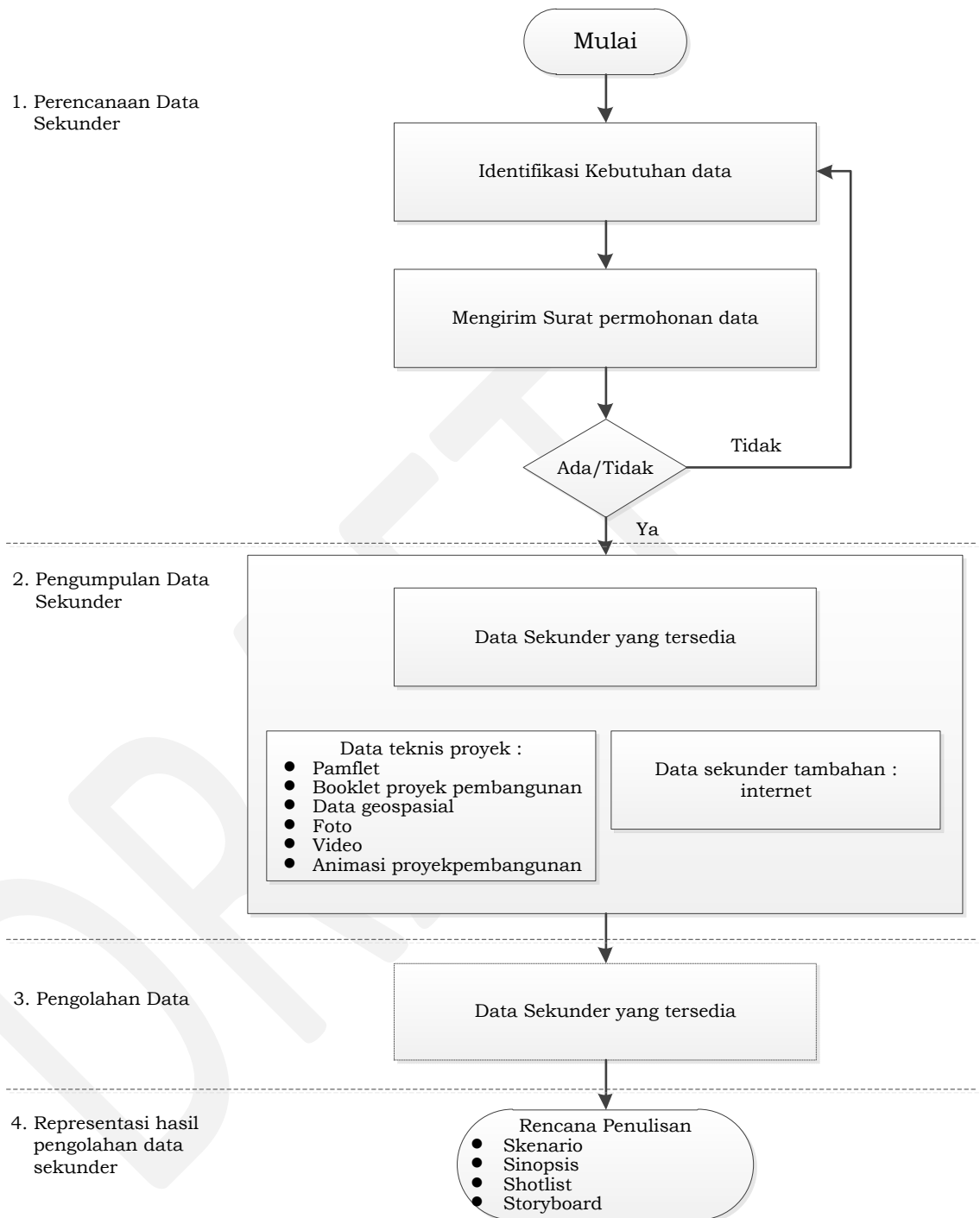
I.2. DIAGRAM ALIR PERSIAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIOVISUAL



PROSEDUR PERSIAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIOVISUAL

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1	Menyusun rencana program kegiatan audiovisual di Unit Organisasi Kementerian PUPR	Rencana program kegiatan	List rencana program kegiatan audiovisual.	Melakukan penyusunan skala prioritas rencana program kegiatan produksi audiovisual di Unit Kerja Kementerian PUPR.
2	Melakukan 1. analisa kebutuhan data 2. output produk dan informasi audiovisual. 3. Penentuan waktu pelaksanaan program kegiatan audiovisual.	Analisa kebutuhan data dan informasi audio visual	List kebutuhan data, output produk yang akan dihasilkan.	1. Membuat list kebutuhan data dan informasi audiovisual (analisis kebutuhan data baik internal maupun eksternal). 2. Menentukan output produk yang akan dihasilkan : 1) Film Dokumenter. 2) Film Edukasi, 4) Filler. 5) Iklan Layanan Masyarakat Dan menentukan Outcome dari setiap rencana program tersebut. 3. Penentuan waktu pelaksanaan program kegiatan audiovisual sesuai dengan Timeline pelaksanaan.
3	Menentukan tim pelaksana produksi audiovisual.	Analisa kebutuhan tim pelaksana produksi dan Timeline rencana program audiovisual.	List tim pelaksana produksi Audiovisual.	1. Menentukan tim pelaksana produksi dalam satu tahun anggaran sesuai dengan bidang keahlian dan tanggung jawab tugas. 2. Melakukan survey lokasi kegiatan produksi audiovisual (jika diperlukan)
4	Merancang 1. Pengumpulan Data. 2. Pengolahan Data. 3. Metode Pengendalian Mutu Produk Audiovisual	Metode 1. Pengumpulan Data. 2. Pengolahan Data 3. Metode Pengendalian Mutu Audiovisual.	Metode pengumpulan, pengolahan data dan metode Pengendalian Mutu Produk Audiovisual	1. Menentukan metode pengumpulan data sekunder dan primer 2. Menentukan rencana metode pengolahan data sekunder maupun pengolahan data primer. 3. Menentukan metode pengendalian mutu untuk masing-masing tema kegiatan audiovisual.
5	Publikasi Informasi Audiovisual	Data hasil pengolahan dan analisis	Publikasi Informasi	Memastikan publikasi data dan informasi audiovisual sesuai kaidah rencana penulisan dan kualitas yang ditentukan.

I.3. DIAGRAM ALIR PERMINTAAN DATA TEKNIS PROYEK

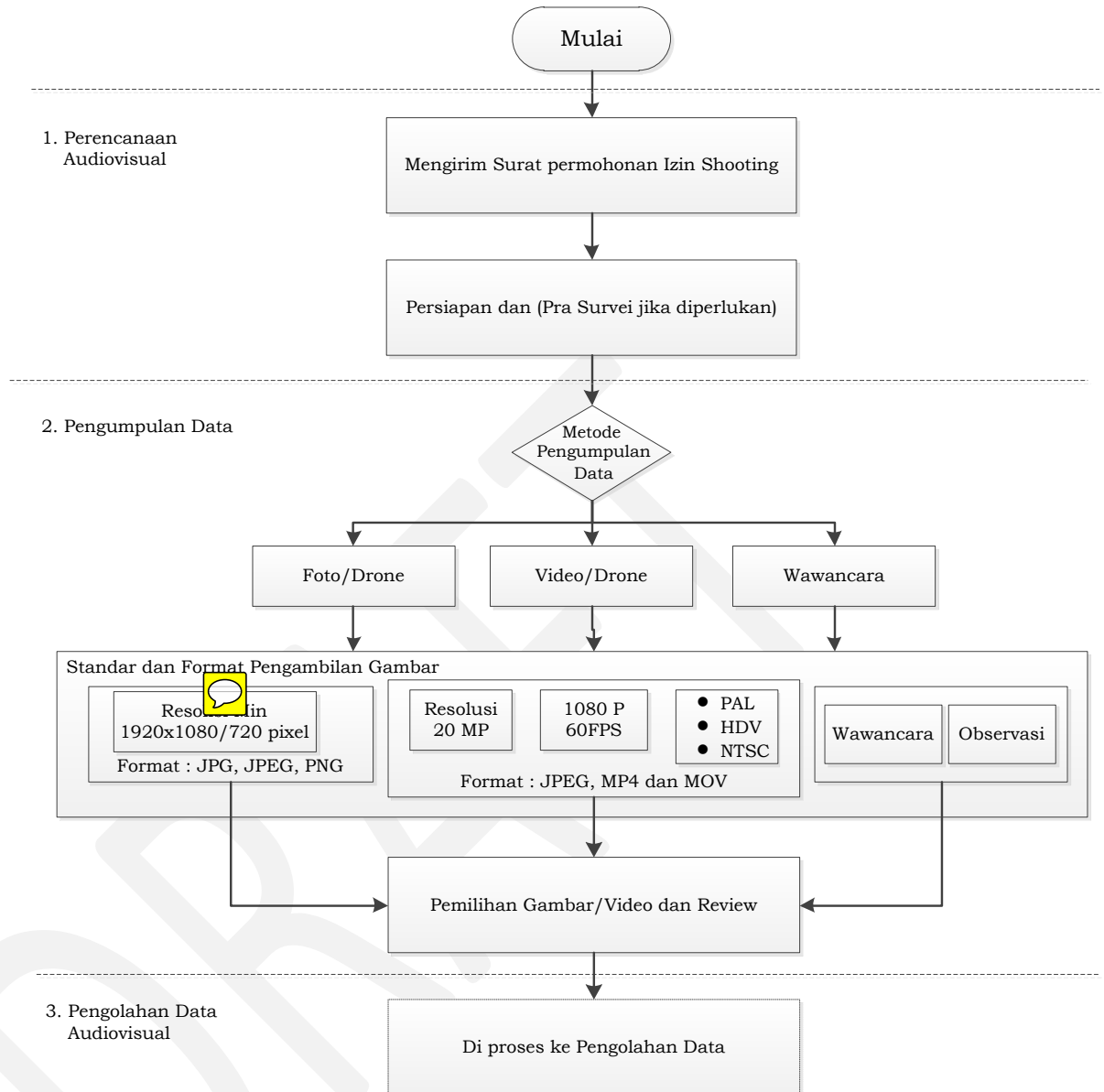


PROSEDUR PERMINTAAN DATA TEKNIS PROYEK

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Perencanaan Data Sekunder	Mengidentifikasi kebutuhan data dan penyedia data	List kebutuhan data sekunder	1. Melakukan identifikasi data sekunder audiovisual yang dibutuhkan. 2. Melakukan konfirmasi ke penyedia data tentang ketersediaan data di penyedia data 3. Membuat surat permohonan permintaan data. 4. Menyampaikan surat permohonan permintaan data kepada penyedia data.
2.	Ketersediaan data	List kebutuhan data yang tersedia di penyedia data	1. Penentuan kebutuhan data 2. Surat permohonan data	1. Melakukan pengecekan apakah data yang dibutuhkan tersedia lengkap di penyedia data 2. Jika tidak ada data yang dimaksud, melakukan identifikasi ulang atas kebutuhan data.
3.	Pengumpulan Data Sekunder	List kebutuhan data dan penyedia data	Data sekunder 1. Booklet 2. Pamflet/Flyer 3. Majalah 4. Foto 5. Video 6. Animasi 7. Data geospasial 8. Internet.	1. Data teknis proyek infrastruktur memuat informasi sebagai berikut: - Nama Proyek - Scope pekerjaan - Spesifikasi Material - Durasi Penyelesaian - Nilai Proyek 2. Melakukan pencarian data sekunder tambahan melalui media internet, apabila data sekunder kurang mencukupi.
4.	Pengolahan data sekunder	Data yang sudah terkumpul	Data yang sudah diseleksi dan diolah	1. Melakukan pengolahan data sekunder audiovisual dengan membuat rencana penulisan yang terdiri dari: - Skenario - Sinopsis - Shotlist - Storyboard (Jika dibutuhkan) - Treatment (Jika dibutuhkan) 2. Melakukan pengecekan kesesuaian rencana penulisan baik internal maupun eksternal.

II. PROSES PRODUKSI AUDIOVISUAL

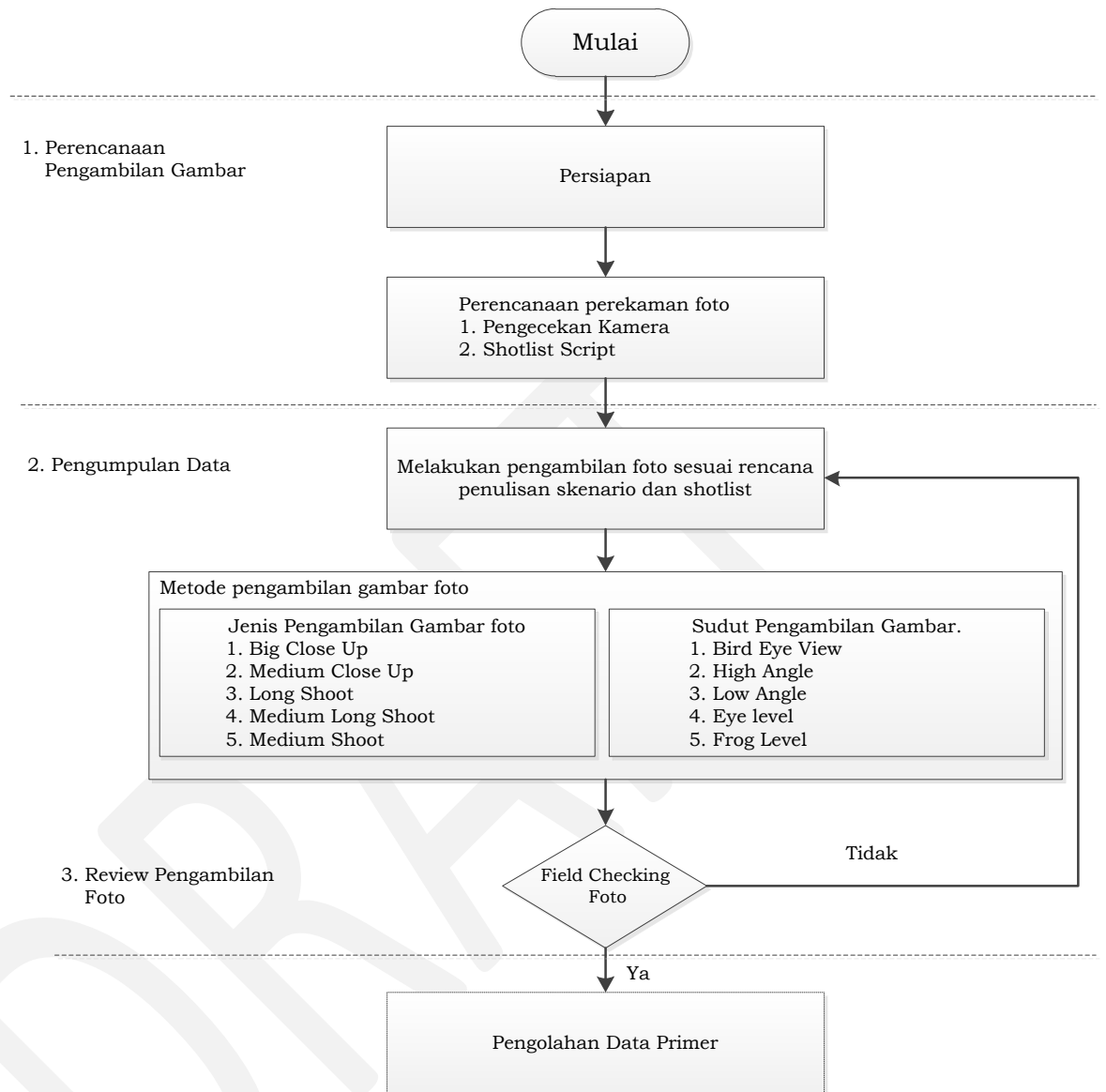
II.1. DIAGRAM ALIR PENGUMPULAN DATA PRIMER



PROSEDUR PENGUMPULAN DATA PRIMER

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Perencanaan Audiovisual.	1. Survey Lokasi 2. Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 3. Peralatan Audiovisual.	1. Survey Lokasi 2. Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 1. Peralatan Audiovisual siap digunakan.	1. Mengirim surat permohonan izin shooting audiovisual. 2. Melakukan pra-survei (perencanaan dan persiapan survei) 3. Menyiapkan rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) sebagai dasar pengambilan AV. 4. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan 5. Menyiapkan surat perijinan apabila diperlukan
2.	Pengumpulan Data Primer	1. Desain Detail Survei 2. Administrasi dan teknis siap survei 3. Peralatan audiovisual	- Data Fotografi/ Drone - Data Videografi/ Drone - Data Wawancara/Testimoni.	1. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut : a. Metode pengambilan Fotografi. b. Metode Pengambilan Videografi c. Metode pengambilan Drone, d. Dan metode Wawancara 2. Pengambilan foto/ video dengan metode fotografi dijabarkan lebih lanjut dalam Prosedur pengambilan dengan fotografi. 3. Pengambilan foto/video dengan metode videografi dijabarkan lebih lanjut dalam Prosedur pengambilan dengan videografi. 4. Pengambilan foto/video dengan metode Drone dijabarkan lebih lanjut dalam Prosedur pengambilan gambar secara videografi/drone 5. Pengambilan data informasi wawancara/ testimoni dijabarkan lebih lanjut dalam wawancara.
3.	Pengolahan data	1. Data Fotografi/Drone 2. Data Videografi/ Drone	Penyuntingan dan Pengemasan Audiovisual	Mengolah data dan informasi audiovisual sesuai dengan a. Perencanaan penulisan, b. Output dan outcome c. Timeline rencana Program Audiovisual d. Tahapan proses SOP produksi audiovisual.

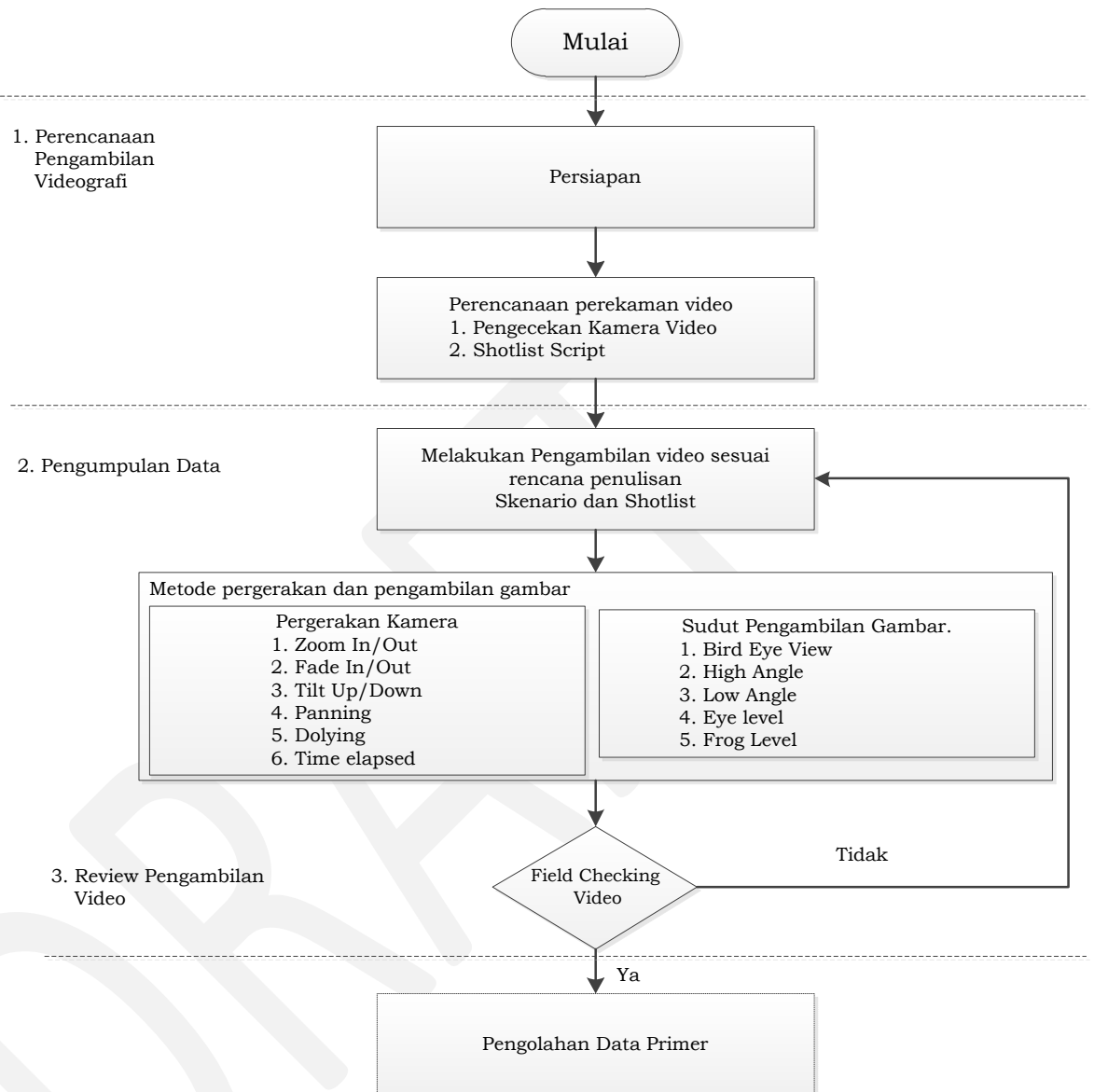
1) DIAGRAM ALIR PROSEDUR PENGAMBILAN GAMBAR DENGAN FOTO



PROSEDUR PENGAMBILAN GAMBAR DENGAN FOTO

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Persiapan dan Perencanaan Fotografi	1. Survey Lokasi (jika diperlukan) 2. Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 3. Peralatan Audiovisual.	1.Survey Lokasi 2.Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 3.Peralatan Audiovisual siap digunakan.	1. Melakukan pra-survei (perencanaan dan persiapan survei jika dibutuhkan) 2. Menyiapkan Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) sebagai dasar pengambilan AV. 3. Menyiapkan peralatan dan melakukan pengecekan kamera yang akan digunakan. 4. Menyiapkan surat perijinan apabila diperlukan 5. Melakukan plotting tempat pengambilan gambar sesuai rencana penulisan.
2.	Pengambilan gambar sesuai rencana penulisan	1. Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 2. Peralatan Audiovisual 3. Metode pengambilan dan pergerakan kamera.	Foto	1. Melakukan pengambilan gambar sesuai rencana penulisan (scenario/shotlist). 2. Melakukan dan menyesuaikan jenis pengambilan gambar yang digunakan sesuai rencana penulisan. 3. Jenis pengambilan gambar kamera foto sesuai rencana penulisan sebagai berikut: 1. Big Close Up 2. Medium Close Up 3. Long Shoot 4. Medium Long Shoot 5. Medium Shoot 6. dll 4. Melakukan dan menyesuaikan pergerakan kamera yang digunakan sesuai rencana penulisan. 5. Jenis pergerakan kamera sesuai dengan rencana penulisan sebagai berikut: 1. Bird Eye View 2. High Angle 3. Low Angle 4. Eye level 5. Frog Level
3.	Review Pengambilan foto	1. Data Fotografi	Hasil Foto terkoreksi	1. Melakukan review hasil gambar/foto sesuai rencana penulisan dan SOP pra dan produksi audiovisual. 2. Menyiapkan data hasil foto yang telah memenuhi persyaratan.

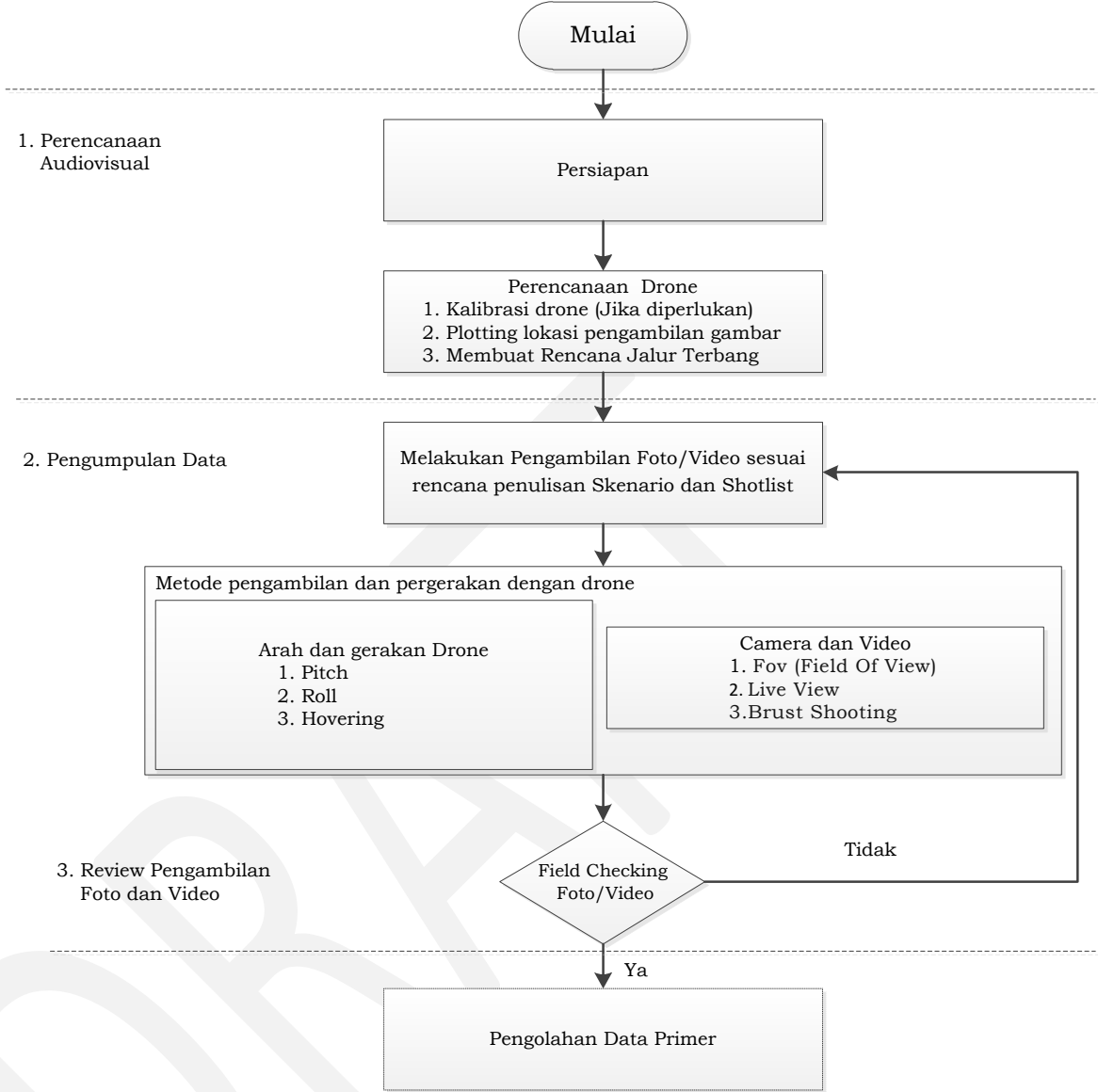
2) DIAGRAM ALIR PROSEDUR PENGAMBILAN GAMBAR DENGAN VIDEO



PROSEDUR PENGAMBILAN GAMBAR DENGAN VIDEO

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Persiapan dan Perencanaan videografi	1. Survey Lokasi (jika diperlukan) 2. Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 3. Peralatan Audiovisual.	1.Survey Lokasi 2.Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 3.Peralatan Audiovisual siap digunakan.	1. Melakukan pra-survei (perencanaan dan persiapan survei jika dibutuhkan) Menyiapkan Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) sebagai dasar pengambilan AV. 2. Menyiapkan peralatan dan melakukan pengecekan kamera video yang akan dibutuhkan. 3. Menyiapkan surat perijinan apabila diperlukan 4. Melakukan plotting tempat pengambilan gambar sesuai rencana penulisan.
2.	Pengambilan Video sesuai rencana penulisan	1. Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 2. Peralatan Audiovisual 3. Metode pengambilan dan pergerakan kamera.	Foto	1. Melakukan pengambilan gambar sesuai rencana penulisan (scenario/shotlist). 2. Melakukan dan menyesuaikan sudut pengambilan gambar yang digunakan sesuai rencana penulisan. 3. Melakukan dan menyesuaikan pergerakan kamera yang digunakan sesuai rencana penulisan.
3.	Review Pengambilan foto/video	1. Data Fotografi	Hasil Foto terkoreksi	1. Melakukan review hasil gambar/foto sesuai rencana penulisan dan SOP pra dan produksi audiovisual. 2. Menyiapkan data hasil foto yang telah memenuhi persyaratan.

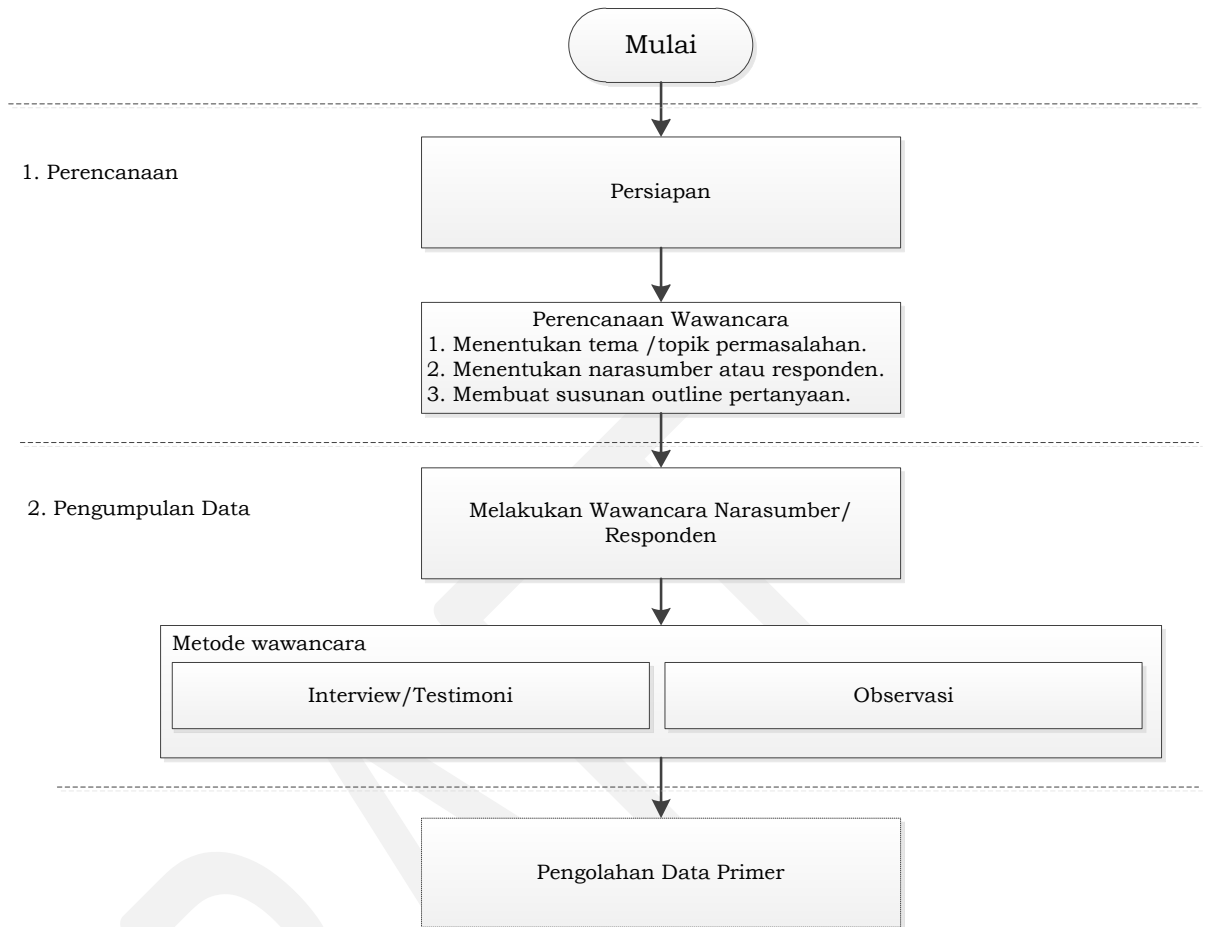
3) **DIAGRAM ALIR PROSEDUR PENGAMBILAN DENGAN DRONE**



PROSEDUR PENGAMBILAN DENGAN DRONE

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Persiapan dan Perencanaan Drone	1. Survey Lokasi (jika diperlukan) 2. Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 3. Peralatan Audiovisual.	1. Survey Lokasi 2. Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 3. Peralatan Audiovisual siap digunakan.	1. Melakukan pra-survei (perencanaan dan persiapan survey jika dibutuhkan) 2. Menyiapkan rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) sebagai dasar pengambilan Audiovisual. 3. Menyiapkan peralatan dan melakukan kalibrasi Drone yang meliputi: 1. Sensor Drone 2. IMU (<i>Inertial Measurement Unit</i>) 3. Gimbal Kamera. 4. Stik Remote Control. 5. Kompas. 4. Menyiapkan surat perijinan apabila diperlukan. 5. Melakukan plotting tempat pengambilan gambar sesuai rencana penulisan (scenario dan shotlist).
2.	Pengambilan gambar sesuai rencana penulisan	1. Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 2. Peralatan Audiovisual 3. Metode pengambilan dan pergerakan kamera. 4. Metode arah dan gerak drone	Foto dan Video	1. Melakukan pengambilan foto dan video sesuai rencana penulisan (scenario/shotlist). 2. Melakukan dan menyesuaikan sudut pengambilan video sesuai rencana penulisan. 3. Melakukan dan menyesuaikan pergerakan kamera yang digunakan sesuai rencana penulisan. 4. Melakukan triangulasi/pemetaan dan melakukan pemotretan udara dengan drone 5. Melakukan dan menyesuaikan arah gerakan drone sesuai rencana penulisan. 6. Melakukan dan menyesuaikan pemotretan drone sesuai rencana penulisan.
3.	Review Pengambilan Gambar	1. Data Foto 2. Data Video	Hasil Foto dan Video terkoreksi	1. Melakukan review hasil gambar/foto sesuai rencana penulisan dan SOP pra produksi audiovisual. 2. Menyiapkan data hasil foto dan video yang telah memenuhi persyaratan.

4) DIAGRAM ALIR PROSEDUR WAWANCARA

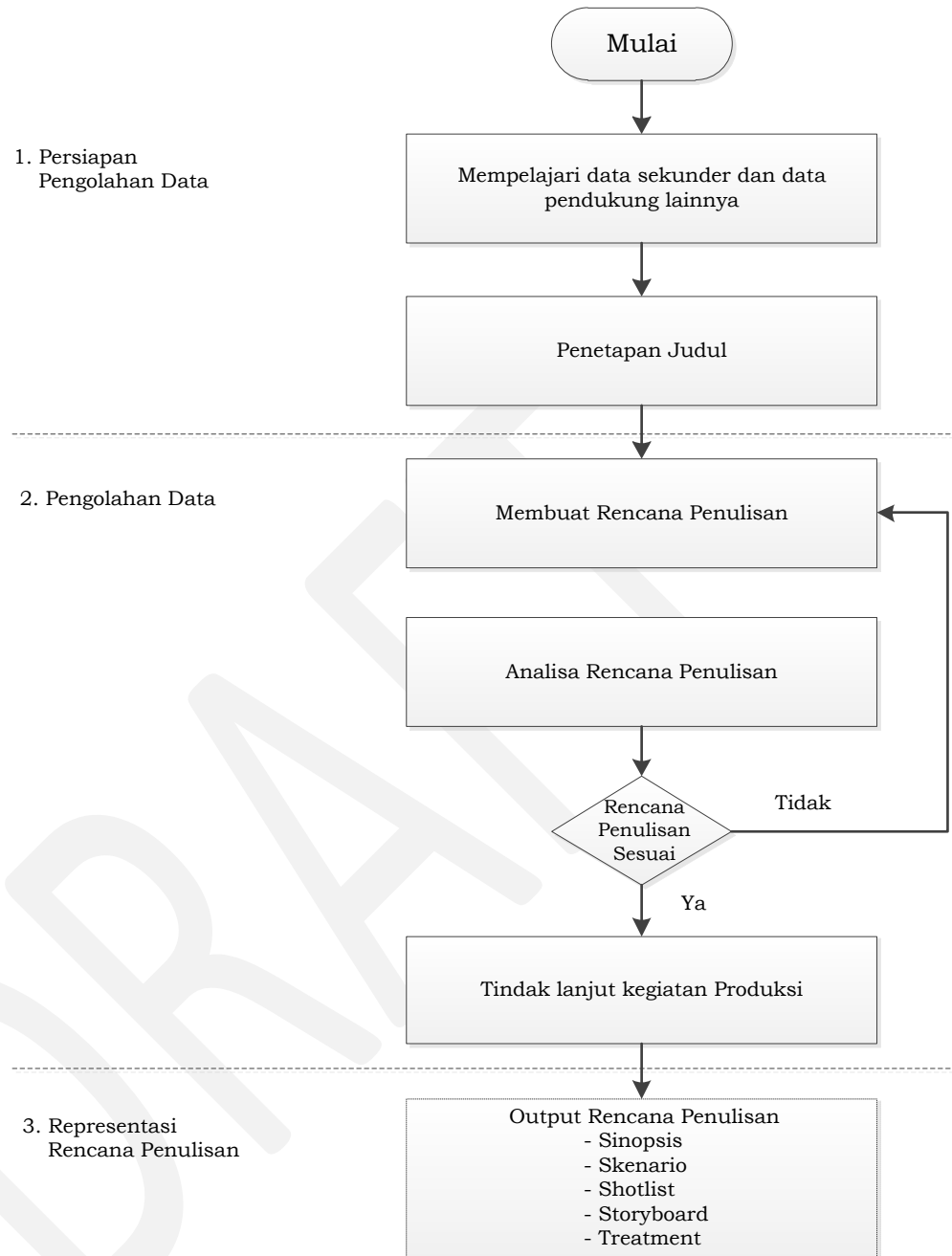


PROSEDUR WAWANCARA

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Perencanaan Wawancara	1. Survey Lokasi (jika diperlukan) 2. Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) 3. Susunan outline pertanyaan.	Daftar Pertanyaan.	1. Mempelajari Rencana Penulisan (Skenario/Shotlist) sebagai dasar perencanaan wawancara. 2. Melakukan perencanaan pelaksanaan wawancara dengan mempertimbangkan : - Penentuan tema atau topik permasalahan yang akan diambil. - Menentukan narasumber atau responden - Membuat susunan outline pertanyaan.
2.	Wawancara Narasumber atau Responden	Daftar Pertanyaan.	Hasil wawancara.	1. Melakukan interview langsung dengan narasumber/responden. 2. Melakukan observasi pengumpulan data primer. 3. Melakukan sampling pertanyaan kepada narasumber/responden.

II.2. PENGOLAHAN DATA

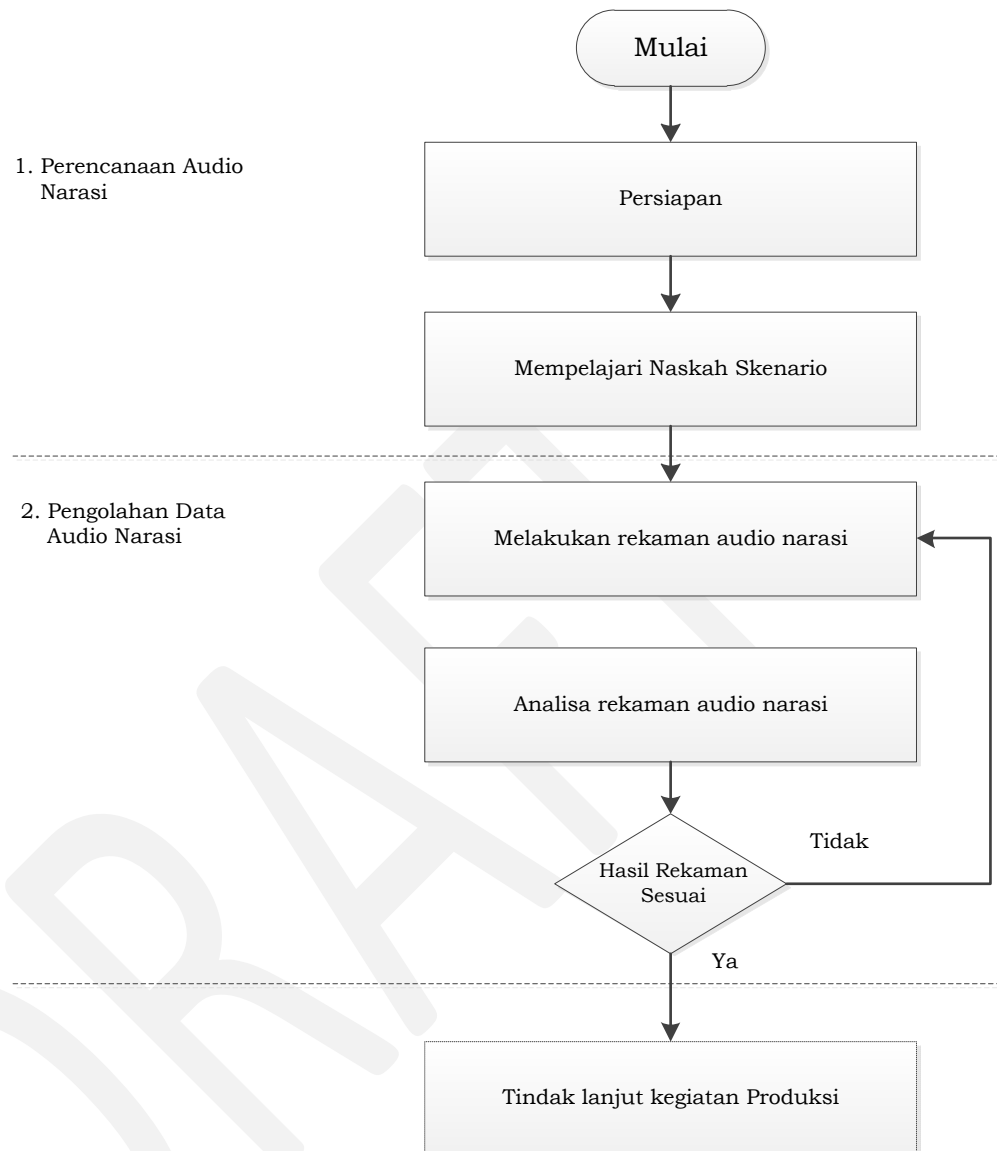
1) DIAGRAM ALIR PROSEDUR PENGOLAHAN DATA SEKUNDER



PROSEDUR PENGOLAHAN DATA SEKUNDER

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Persiapan Pengolahan Data.	- Data Teknis Proyek - Data Internet	- Data Teknis Proyek - Data Internet	1. Mempelajari data teknis proyek hasil pengumpulan data. 2. Melakukan kompilasi data teknis proyek dan data tambahan yang berasal dari data internet. 3. Melakukan penetapan judul program audiovisual.
2.	Pengolahan data	- Data Teknis Proyek - Data Internet	- Sinopsis - Skenario - Shotlist	1. Membuat Konsep Rencana Penulisan yang terdiri dari (sinopsis, skenario, shotlist, storyboard dan treatment) konsep rencana penulisan tersebut harus memenuhi kriteria berikut: 2. Pembuatan Sinopsis a. Kesesuaian sinopsis dengan jalan cerita yang akan dikemas; b. Penyajian alur cerita secara sistematis; c. Pembuatan sinopsis sesuai format; 3. Pembuatan Skenario a. Petunjuk operasional proses pelaksanaan produksi; b. Alur cerita sistematis yang terbagi dalam beberapa bagian scene; c. Urutan pengambilan gambar sesuai alur cerita; 4. Pembuatan Shotlist a. Jenis sudut pengambilan gambar menggunakan bahasa teknis produksi audio dan visual; b. Penyajian alur cerita secara sistematis; 2. Melakukan pengecekan kesesuaian rencana penulisan baik internal maupun eksternal.

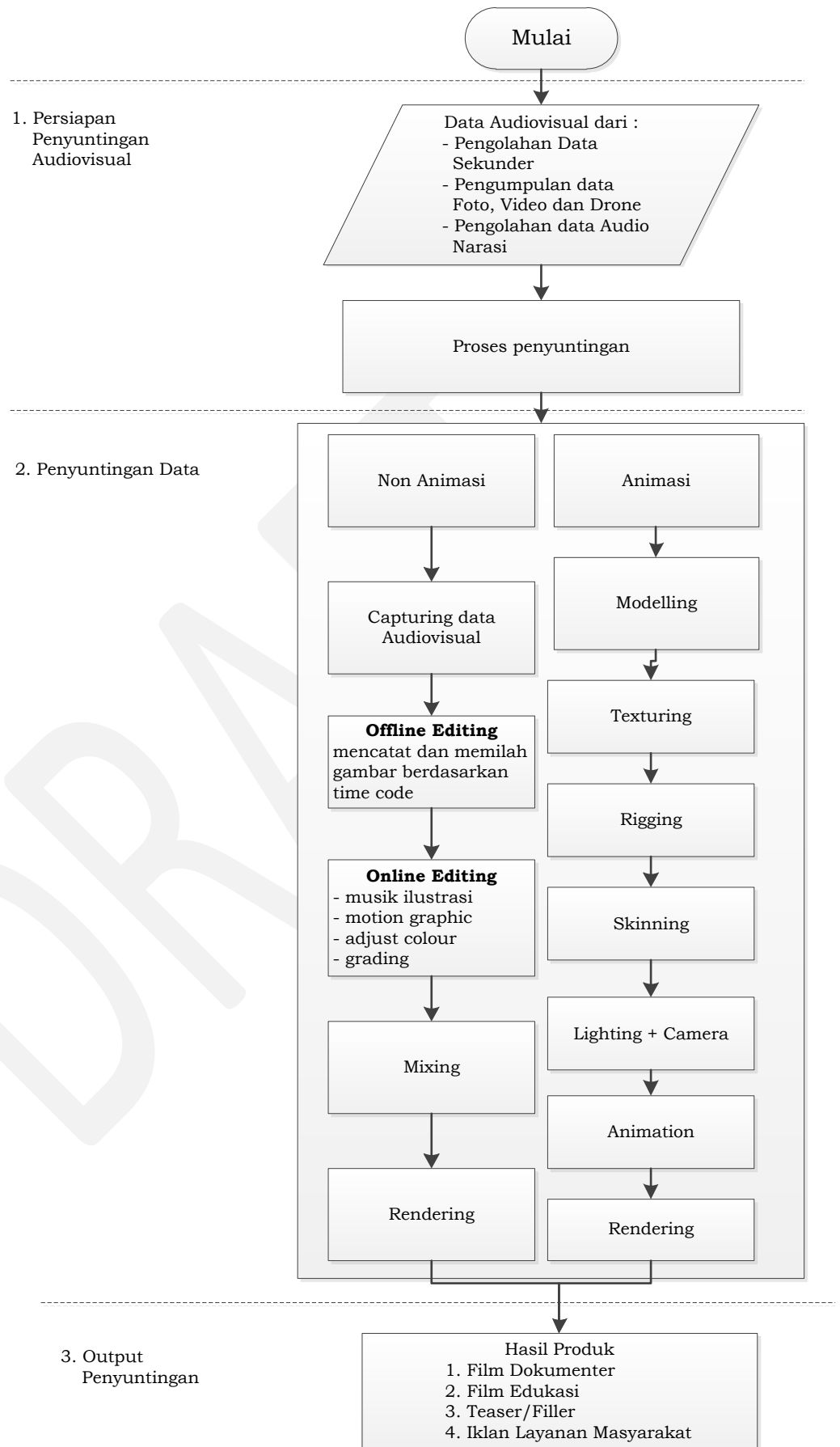
2) DIAGRAM ALIR PROSEDUR PENGOLAHAN DATA AUDIO NARASI



PROSEDUR PENGOLAHAN DATA AUDIO NARASI

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Perencanaan Audio Narasi	Skenario	Skenario	1. Mempelajari hasil naskah scenario yang telah dibuat oleh penulis scenario.
2.	Pengolahan data Audio Narasi	Skenario	Video Rekaman	1.Melakukan proses pengolahan data audio narasi sesuai dengan scenario yang telah ditentukan 2.Memeriksa dan menguji kualitas rekaman audiovisual yang dilakukan oleh narator, jika masih terjadi kesalahan dalam melakukan perekaman tim produksi menginstruksikan untuk melakukan perekaman ulang hingga mendapatkan hasil yang sesuai.

3) DIAGRAM ALIR PENYUNTINGAN DATA AUDIOVISUAL

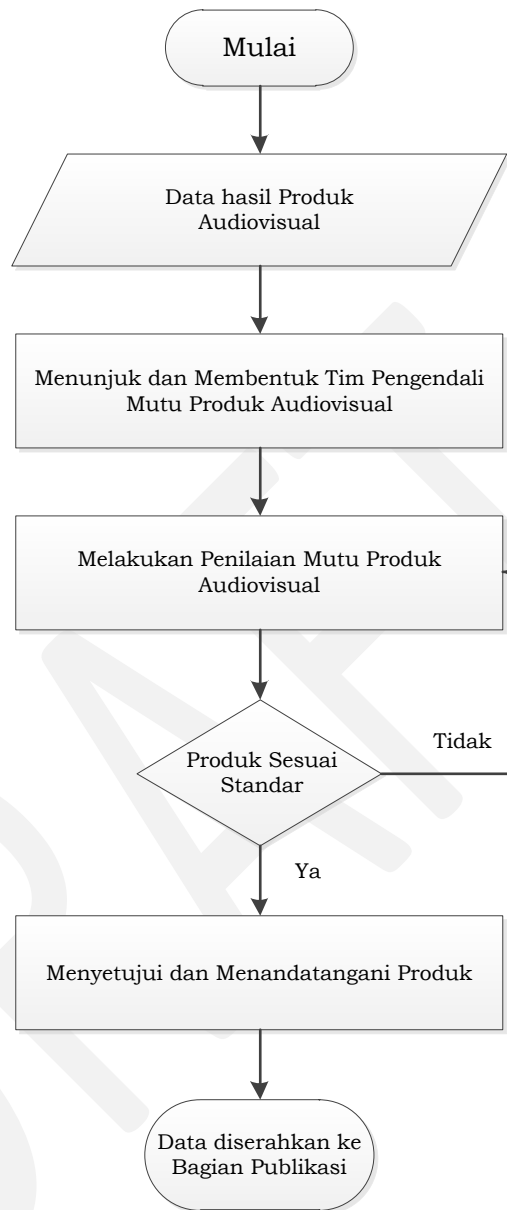


PROSEDUR PENYUNTINGAN DATA AUDIOVISUAL

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Persiapan Penyuntingan Audiovisual.	- Skenario - Data Foto - Data Video - Data Drone - Hasil audio narasi	Data terkoreksi	1. Melakukan kompilasi hasil pengumpulan data yang terdiri dari: - Skenario - Data Foto - Data Video - Data Drone - Hasil audio narasi 2. Verifikasi data audiovisual untuk kesesuaian proses penyuntingan.
2.	Proses Penyuntingan audiovisual	Data kompilasi yang terkoreksi	Data hasil penyuntingan	1. Melakukan proses penyuntingan audiovisual sesuai dengan naskah skenario. 2. Melakukan proses penyuntingan non animasi yang terdiri dari: - Capturing - Offline editing - Online editing - Rendering - Pengemasan 3. Melakukan proses penyuntingan secara animasi yang terdiri dari: - Modelling - Texturing - Rigging - Skinning - Lighting + Camera - Animation - Rendering
3	Pengendalian Kualitas Audiovisual.	- Film Dokumenter - Film Edukasi - Filler - Iklan - Layanan Masyarakat	- Film Dokumenter - Film Edukasi - Filler - Iklan - Layanan Masyarakat - Terkoreksi	Melakukan pengujian mutu hasil produksi audiovisual dengan melakukan penilaian aspek sebagai berikut: - Aspek Visual - Aspek Audio - Aspek Pengemasan
4	Output	Output audiovisual terverifikasi	Output audiovisual final	Film Dokumenter/edukasi/filler siap dipublikasikan.

III. PASKA PRODUKSI AUDIOVISUAL

III.1. DIAGRAM ALIR PELAKSANAAN PENGENDALIAN MUTU PRODUK AUDIOVISUAL

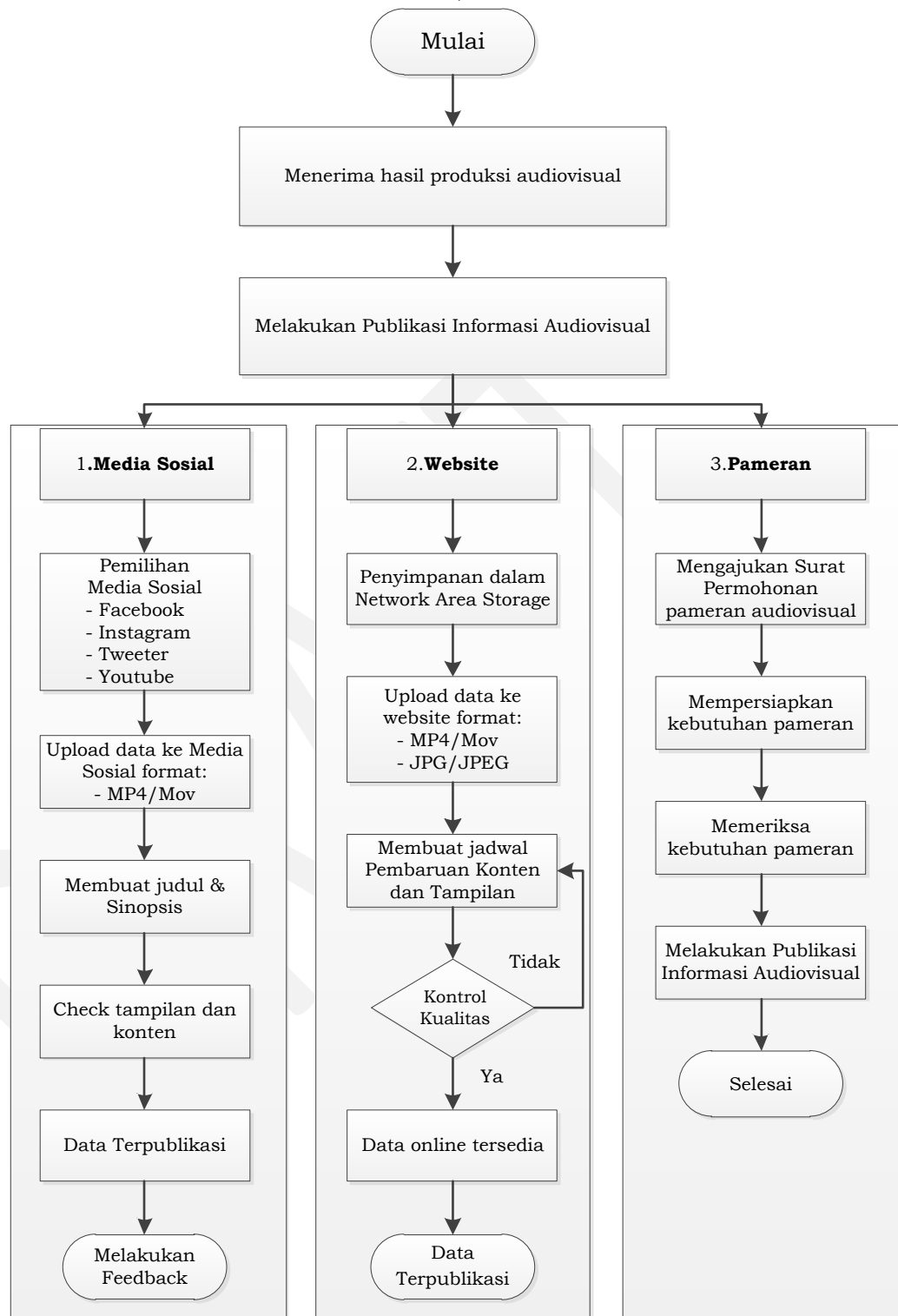


PROSEDUR PELAKSANAAN PENGENDALIAN MUTU PRODUK AUDIOVISUAL

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Penyerahan Produk Audiovisual	Format MP4/MOV	Media Penyimpanan	Tim pelaksana produksi audiovisual melakukan penyerahan produk hasil audiovisual sesuai dengan waktu yang ditentukan (Timeline rencana produksi).
2.	Menunjuk dan Membentuk Tim Pengendali Mutu Produk Audiovisual	Surat perintah pembentukan tim pengendali mutu	List tim pengendali mutu produk.	Melakukan pembentukan tim pengendali mutu berdasarkan surat perintah.
3.	Melakukan Penilaian Mutu Produk Audiovisual.	Form Penilaian Mutu Produk	Form Penilaian Mutu terkoreksi	Melakukan pengujian dan melakukan penilaian mutu produk audiovisual dengan mempertimbangkan: - Aspek Visual 1. Pemilihan gambar sesuai dengan alur cerita; 2. Teknik penyuntingan gambar meliputi: - Visual - Layout - Media gerak /animasi - Ketajaman dan komposisi gambar 3. Bahasa teknis audiovisual yang digunakan. - Aspek Audio 1. Komunikasi bahasa yang digunakan; 2. Kejelasan artikulasi dan suara narator audio; 3. Kesesuaian pengaturan volume suara latar dengan narasi; - Aspek ide Pengemasan 1. Kreatifitas dan originalitas informasi; 2. Kesesuaian judul/tema dengan isi informasi; 3. Kejelasan pesan atau konsep informasi yang disampaikan;
4.	Menyetujui dan Menandatangani hasil pengendalian kualitas Produk.	Surat Pengesahan produk audiovisual.	Surat Pengesahan produk audiovisual terkoreksi	Melakukan pengesahan produk audiovisual, jika telah memenuhi persyaratan.
5.	Data diserahkan ke bagian publikasi.	Media Penyimpanan	Publikasi Informasi	1. Melakukan publikasi informasi audiovisual infrastruktur PUPR melalui - Media Sosial PUPR - Website - PUPR TV 1. Publikasi informasi dalam bentuk digital dan pembaruan konten dijabarkan lebih lanjut dalam Prosedur Publikasi Informasi Audiovisual dengan media social dan website

IV. PUBLIKASI INFORMASI AUDIOVISUAL

IV.1. DIAGRAM ALIR PUBLIKASI INFORMASI AUDIOVISUAL (MEDIA SOSIAL, WEBSITE DAN PAMERAN)



PROSEDUR PUBLIKASI INFORMASI AUDIOVISUAL (MEDIA SOSIAL)

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Menerima hasil produksi audiovisual	Media penyimpanan	Media penyimpanan	Melakukan menerima data hasil produksi informasi audiovisual.
2.	Pemilihan Media Sosial.	- Instagram - Twitter - Facebook - Youtube	Input Data.	1. Melakukan pemilihan media publikasi informasi seperti: - Instagram - Twitter - Facebook - Youtube
3.	Pemilihan Konten.	Data yang akan diupload	Pemilihan Konten yang akan dipublikasi	Melakukan Pemilihan konten/ isi yang akan dipublikasi ke dalam media social;
4.	Membuat Sinopsis.	-	Sinopsis	Membuat sinopsis sebagai informasi film yang akan dipublikasikan;
5.	Check tampilan dan konten.	Melakukan cek data yang telah di upload	Data sesuai rencana.	1. Melakukan cek ulang terhadap seluruh isi 2. Melakukan pengecekan terhadap hasil upload untuk memastikan apakah terdapat data yang salah dalam penempatan/posisi/lokasi atau tidak;
6.	Data Terpublikasi.	Data online	Hasil data yang tayang dalam media social.	Memastikan bahwa data telah terpublikasi dandapat tayang dengan benar.

PROSEDUR PUBLIKASI INFORMASI AUDIOVISUAL (WEBSITE)

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1	Menerima hasil produksi audiovisual	Media penyimpanan	Media penyimpanan	Menerima dan melakukan pemindahan data hasil produksi audiovisual.
2	Penyimpanan dalam Network Area Storage	Media penyimpanan	Arsip digital dan non digital - Website	Melakukan penyimpanan data digital kedalam NAS (untuk data website) dan hardisk.
3.	Mengisi form upload data website.	Form upload data website	Form upload data website terisi	Mengisi form upload data website hasil produksi audiovisual yang akan di publikasikan sesuai dengan kebutuhan.
4.	Proses upload data	Data yang akan diupload	Data yang telah diupload	Melakukan input data audiovisual kedalam server yang akan digunakan.
5.	Kontrol kualitas	Melakukan cek data yang telah di upload	Data hasil kontrol kualitas	1. Melakukan cek ulang terhadap seluruh konten dan tampilan Website. 2. Melakukan pengecekan terhadap hasil upload untuk memastikan apakah terdapat data yang salah dalam penempatan/posisi/lokasi atau tidak;
6.	Data online	Data online	Hasil data yang tayang dalam website	Memastikan bahwa data yang telah <i>online</i> dapat tayang dengan benar.

PROSEDUR PUBLIKASI INFORMASI AUDIOVISUAL (PAMERAN)

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1	Mengajukan Surat Permohonan Kunjungan Pameran Audiovisual.	Surat Permohonan	Surat Permohonan	Membuat dan mengajukan surat permohonan kunjungan pameran audiovisual.
2	Mempersiapkan kebutuhan pameran	- Brosur Informasi audiovisual. - Peralatan Audiovisual	Brosur Informasi audiovisual.	- Melakukan persiapan kebutuhan kegiatan pameran - Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran - Menyiapkan video sample yang akan dipublikasikan - Memberikan Penjelasan mengenai Output, Peralatan dan metode pengerjaan. - Memberikan brosur informasi mengenai produk yang dipublikasikan.
3	Memeriksa display dan computer.	- PC/ Tab	PC/ Tab siap digunakan	- Melakukan pengecekan terhadap display dan komputer memastikan apakah display dan komputer dalam kondisi baik; - Memeriksa konektivitas jaringan internet
4	Melakukan Publikasi Informasi Audiovisual.	- PC/ Tab - Mini Studio	Publikasi Informasi Audiovisual	- Pemilihan konten/isi yang akan dipublikasikan.

V. PENGARSIPAN AUDIOVISUAL

V.1. DIAGRAM ALIR DISTRIBUSI INFORMASI AUDIOVISUAL

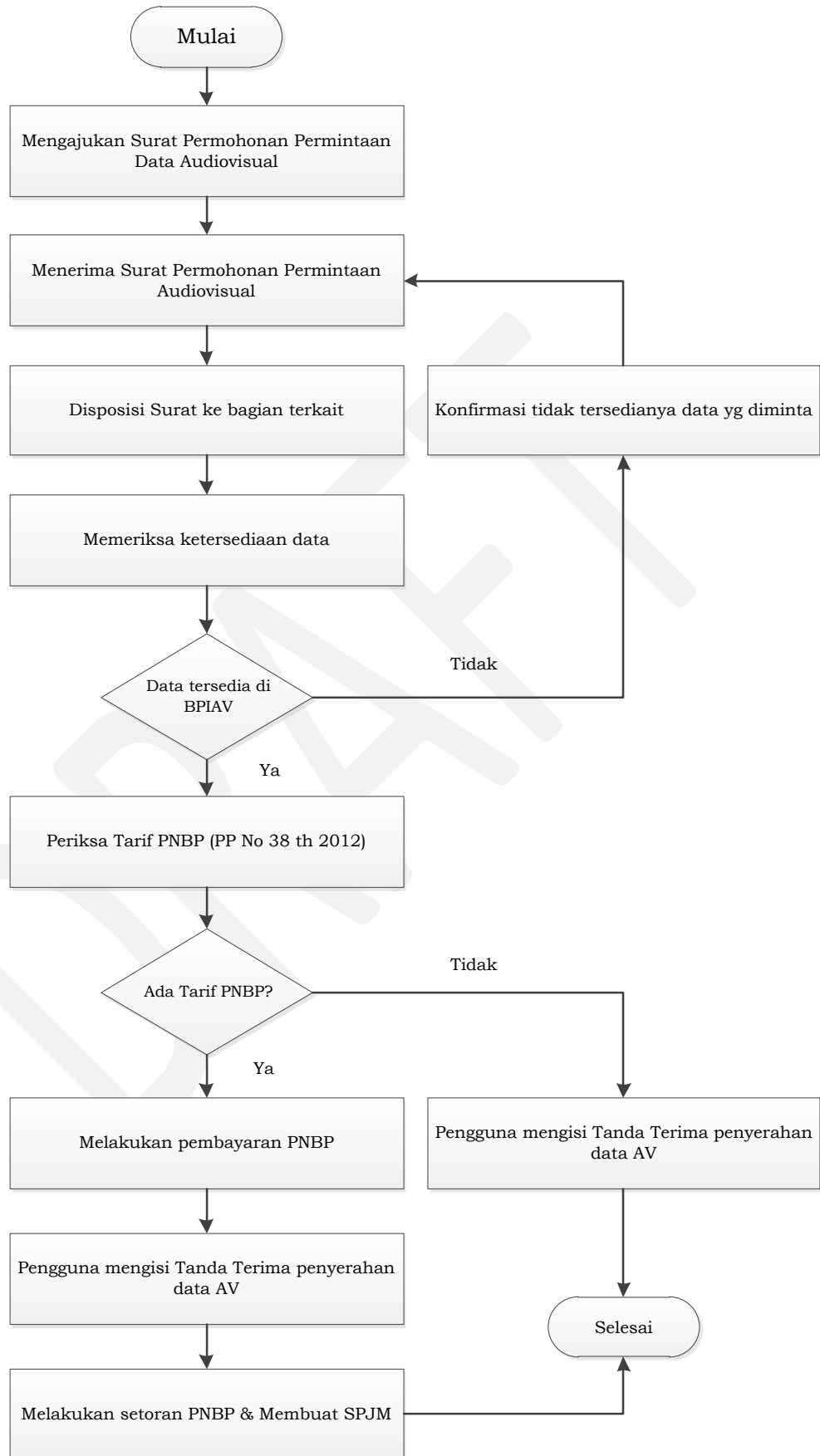


DIAGRAM ALIR DISTRIBUSI INFORMASI AUDIOVISUAL

No	Aktivitas	Input	Output	Proses
1.	Melakukan pengajuan surat permohonan	Surat permohonan	Surat permohonan	Pengguna data membuat surat permohonan permintaan data audiovisual yang ditujukan kepada kepala BPIAV yang berisikan data-data yang dibutuhkan.
2.	Menerima surat permohonan	Surat Permohonan	Form permohonan	a. Surat permohonan diterima oleh Unit Pengelola Layanan Persuratan b. Unit Pengelola Layanan membuat disposisi surat untuk disampaikan ke bagian Galeri Informasi.
3.	Mendistribusikan surat permohonan ke Galeri Informasi	Form permohonan	Form permohonan	Unit Pengelola Layanan Persuratan mendistribusikan surat permohonan permintaan data ke bagian Galeri Informasi.
4.	Memeriksa Ketersediaan Data	Form permohonan	Data yang diminta	Galeri Informasi memeriksa apakah data tersedia di BPIAV. Apabila data tidak tersedia BPIAV akan menyampaikan surat balasan yang menjelaskan bahwa data yang diminta tidak tersedia.
5.	Melakukan Pengecekan Tarif PNBPNP	Data yang diminta	Data yang diminta, kuitansi PNBPNP (jika ada)	Data yang sudah disiapkan untuk selanjutnya akan dilakukan pengecekan apakah data tersebut dikenakan tarif PNBPNP. a. Jika data dikenakan tarif PNBPNP, maka pemohon harus membayar biaya PNBPNP sesuai dengan tarif yang berlaku (PP No. 38 Tahun 2012) yang kemudian akan disetorkan ke kas negara sebagai penerimaan negara bukan pajak. b. Jika data termasuk dalam kategori <i>public domain</i> , maka pemohon dapat menerima data secara gratis.
6.	Mengisi tanda terima	Form tanda terima, Perjanjian penggunaan data, kuitansi PNBPNP (jika ada)	Form tanda terima, Perjanjian penggunaan data, kuitansi PNBPNP (jika ada)	Pengguna Data diminta untuk mengisi form tanda terima data dan menyetujui perjanjian penggunaan data.
7.	Menerima Data	Data yang diminta	Data yang diminta	Pemohon data meminta data yang diminta

